

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu meneliti secara langsung dengan turun ke lapangan untuk menggali, menghimpun dan mengumpulkan data yang diperlukan mengenai “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di SDN Taluk Labak 1 Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan”.

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan salah satu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma pengetahuan berdasarkan pandangan konstruktivist atau pandangan advokasi atau keduanya. Pendekatan ini juga menggunakan strategi penelitian seperti naratif, fenomenologis, etnografis, studi *grounded theory*, atau studi kasus. Peneliti mengumpulkan data penting secara terbuka terutama dimaksudkan untuk mengembangkan tema-tema dari data.²³ Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dari proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif tidak berarti tanpa menggunakan dukungan dari data kuantitatif, tetapi lebih ditekankan pada

²³ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h.28.

kedalaman berpikir formal dari peneliti dalam menjawab permasalahan yang dihadapi.

Penelitian kualitatif bertujuan mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah (*grounded theory*) dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi. Penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan dalam mengungkapkan permasalahan dalam kehidupan kerja organisasi pemerintah, swasta, kemasyarakatan, kepemudaan, perempuan, olah raga, seni dan budaya, sehingga dapat dijadikan suatu kebijakan untuk dilaksanakan demi kesejahteraan bersama.²⁴

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di SDN Taluk Labak 1, di Desa Teluk Labak, Kecamatan Daha Utara, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, provinsi Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian adalah kepala sekolah di SDN Taluk Labak 1 Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

2. Objek Penelitian

²⁴ Nizamuddin, *Penelitian Berbasis Tesis dan Skripsi*, (Pantera Publishing, 2020), h.171.

Objek dalam penelitian ini adalah strategi kepala sekolah dalam, meningkatkan profesionalitas guru pada masa pandemi *covid-19* dan faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru di SDN Taluk Labak 1.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sebuah fakta *empiric* yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian.²⁵ Adapun Data-data yang digali dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data Primer adalah data yang berkaitan langsung dengan objek utama atau masalah yang diteliti. Maka dari itu dalam penelitian ini, data primernya mengenai:
 - 1) Program kepala sekolah untuk peningkatan profesionalitas guru pada masa pandemi *covid-19* meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program kepala sekolah.
 - 2) Faktor pendukung dan Faktor penghambat peningkatan profesionalitas guru pada masa pandemi *covid19* di SDN Taluk Labak 1.
- b. Data Sekunder adalah data penunjang berupa informasi yang terkait dengan gambaran umum lokasi, data-data sekolah yang diteliti serta buku-buku ataupun jurnal yang terkait langsung dengan penelitian.

²⁵ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h.67

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu kepala sekolah di SDN Taluk Labak 1.
- b. Informan, yakni pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan informasi tentang masalah yang diteliti di SDN Taluk Labak 1 seperti guru dan tenaga kependidikan lainnya.
- c. Dokumen Sekolah, yaitu catatan data atau bukti tertulis mengenai objek penelitian ini, serta foto-foto hasil dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang tepat dan memungkinkan diperoleh data yang objektif. Di bawah ini peneliti akan menguraikan beberapa teknik penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan secara langsung di SDN Taluk Labak 1 untuk melihat dan mengetahui bagaimana perencanaan peningkatan profesionalitas guru pada masa pandemi *covid-19* di SDN Taluk Labak 1 dan faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru pada masa pandemi *covid-19* di SDN Taluk Labak 1.

2. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan mengajukan serangkaian pertanyaan sehingga terjadi proses tanya jawab secara langsung yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Penulis dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur, maksudnya yaitu wawancara dengan perencanaan dan menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis serta dapat mengumpulkan data yang diperlukan dengan lengkap.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti baik berupa tertulis maupun rekaman. Dokumen-dokumen yang dikumpulkan akan membantu peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi di lokasi penelitian dan membantu dalam membuat interpretasi data. Selain itu, dokumen dan data-data literasi dapat membantu dalam menyusun teori dan melakukan validasi data.

MATRIK

Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>Data primer adalah data yang berkaitan langsung dengan objek utama atau masalah yang diteliti.</p> <p>a. Program perencanaan peningkatan profesionalitas guru pada masa pandemi <i>covid-19</i></p> <p>b. Faktor pendukung dan penghambat peningkatan profesionalitas guru pada masa pandemi <i>covid19</i> di SDN Taluk Labak 1</p>	<p>Kepala sekolah di SDN Taluk Labak 1</p> <p>Kepala sekolah di SDN Taluk Labak 1</p>	<p>Wawancara</p> <p>Wawancara, observasi</p>
2.	<p>Data sekunder adalah data penunjang berupa informasi yang terkait dengan gambaran umum lokasi penelitian yang diteliti dari:</p> <p>a. Profil Sekolah SDN Taluk Labak 1</p> <p>b. Visi dan Misi Sekolah</p> <p>c. Struktur Organisasi Sekolah</p> <p>d. Tenaga Pendidik dan Kependidikan</p>	Kasubag tata usaha	Observasi , wawancara, dan Dokumentasi

F. Teknik Analisis Data

Setelah data yang dibutuhkan dalam penelitian telah diperoleh, maka tahap selanjutnya adalah melakukan analisis dan pengolahan dari data tersebut dengan tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan pola data tersebut serta menyisihkan yang tidak perlu.
2. Penyajian data, data pada penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Bentuk yang sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif dalam menyajikan data pada penelitian kualitatif.
3. Verifikasi, langkah ketiga dalam pengolahan data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan berikutnya. Tetapi jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat penulis kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan temuan merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian, oleh sebab itu untuk menjamin keabsahan data yang diperoleh dalam penelitian maka dilakukan pengecekan keabsahan data, dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Ketepatan Data

Pengecekan keabsahan data yang dimaksud untuk membuat hasil penelitian yang dilakukan sesuai dengan apa yang diberikan oleh responden

harus sesuai dengan apa yang diberikan oleh responden harus sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya ada atau yang terjadi dilapangan.

2. Triangulasi

Data atau informasi dari satu pihak harus dicek kebenarannya dengan cara memperoleh data itu dari sumber lain, misalnya dari pihak kedua, ketiga dan seterusnya dengan menggunakan metode yang berbeda-beda. Tujuannya agar membandingkan informasi tentang hal sama yang diperoleh dari berbagai pihak, agar ada jaminan tingkat kepercayaan data.

3. Mengadakan Member Check

Member check dilakukan untuk mengecek kebenaran data atau informasi yang dikumpulkan dari informasi seperti tenaga pendidik dan kependidikan ataupun siswa sehingga dapat memperoleh kredibilitas hasil penelitian.

F. Prosedur Penelitian

Untuk mempermudah tercapainya tujuan yang diinginkan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahapan pendahuluan

- a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai rencana penelitian.
- c. Membuat desain proposal skripsi.
- d. Mengajukan permohonan untuk persetujuan desain proposal skripsi.

2. Tahapan persiapan

- a. Melaksanakan seminar proposal skripsi yang telah disetujui.

- b. Membuat instrumen pengumpulan data untuk penelitian.
 - c. Memohon surat pengantar riset untuk penelitian.
 - d. Menyampaikan surat pengantar riset kepada pihak yang bersangkutan.
3. Tahapan pelaksanaan
- a. Menghubungi informan.
 - b. Melakukan observasi untuk menggali data.
 - c. Melaksanakan instrumen pengumpulan data.
 - d. Mengumpulkan data yang sudah digali dan menyajikan data. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.
4. Tahapan akhir
- a. Menyusun hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
 - b. Menyampaikan hasil penyusunan skripsi kepada dosen pembimbing untuk mendapat koreksi dan persetujuan. Memperbanyak skripsi yang telah disetujui untuk diuji dan dipertahankan di depan sidang tim penguji skripsi.